

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada dasarnya mengajarkan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulis dengan baik dan benar.

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang tercakup dalam pembelajaran bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan keterampilan membaca yang termasuk ke dalam kemampuan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis termasuk dalam kemampuan produktif. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Melalui kegiatan menulis, siswa akan melatih diri untuk mengembangkan gagasan yang dikemas melalui bahasa yang sesuai lewat sebuah tulisan. Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk perwujudan dari keterampilan berbahasa paling akhir yang

dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah mereka menguasai keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Nurgiyantoro, 2001:296).

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan menulis siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, karena siswa dapat menciptakan suatu karya. Selain itu, siswa dapat mengungkapkan ide yang dimiliki melalui tulisan dengan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa.

Dalam menghasilkan suatu tulisan, seseorang memerlukan kemahiran untuk memahami, menggunakan, dan menulis tata bahasa yang sesuai dengan struktur kalimat. Kemahiran tersebut meliputi penentuan struktur kalimat yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta penggunaan pemahaman ejaan dalam sebuah kalimat. Pemahaman siswa sampai saat ini masih cenderung melakukan kesalahan berbahasa terlebih pada penggunaan struktur kalimat.

Terkait dengan keterampilan menulis, siswa termasuk kategori penulis pemula. Mereka masih membutuhkan panduan menulis yang baik dan benar. Panduan tersebut telah di sajikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajran berbasis teks. Salah satu karangan yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP berdasarkan kurikulum 2013 adalah menulis teks eksposisi.

Struktur kalimat adalah gabungan fungsi sintaksis yang berupa unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat. Struktur kalimat adalah gabungan unsur fungsi sintaksis yang memiliki kesatuan bentuk yang menjadikan adanya kesatuan arti. Unsur di dalamnya terdiri dari kata, yang harus menempati posisi

yang jelas dalam hubungan satu sama lain. Struktur kalimat yang benar tentu memiliki kesatuan bentuk dan sekaligus kesatuan arti (Alwi dkk, 2003: 319).

Teks eksposisi adalah paragraf yang berisi paparan tentang sesuatu yang bermaksud memberitahukan dan bertujuan untuk menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Bentuk tulisan faktual yang berupa eksposisi (pemaparan informasi) sangat beragam. Hal ini disebabkan adanya tujuan penulisan eksposisi yang mengarah untuk memberitahu, mengupas, menguraikan, atau menerangkan sesuatu yang dapat berupa data faktual, misalnya tentang suatu kondisi yang benar-benar terjadi dan tentang bagaimana sesuatu bekerja (Alwasilah 2007: 51)

Kesalahan kalimat membuat teks tidak memiliki keterbacaan yang tinggi, sedangkan kesalahan bahasa ditandai dengan penyimpangan pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata. Kalimat dan paragraf dari sistematika dan bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa merupakan suatu bagian belajar yang tidak terhindarkan oleh siswa. Kesalahan berbahasa umum terjadi, tetapi tidak boleh dibiarkan karena semakin tinggi tingkat kesalahan berbahasa siswa, maka pencapaian tujuan pengajaran berbahasa akan semakin rendah.

Dalam menulis karangan, siswa harus memilih kata dan bentuknya dalam menyusun menjadi sebuah kalimat. Kalimat-kalimat itu dirangkai sehingga terbentuklah paragraf dan kemudian terwujudlah sebuah karangan utuh. Struktur kalimat merupakan serangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat

dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relatif tetap, berupa subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan di kelas saat kegiatan magang masih banyak terjadi kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat. Kesalahan penyusunan struktur sering terjadi dalam karangan siswa. Hal ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa untuk bertanya, mengenai materi yang disampaikan guru, ketika belum dipahami secara matang dan kurangnya penguasaan terhadap penggunaan struktur kalimat.

Kesalahan dalam penyusunan struktur yang dilakukan oleh siswa harus dikurangi. Hal ini dapat tercapai jika guru pengajar telah mengkaji secara mendalam segala seluk-beluk kesalahan struktur kalimat. Kesalahan struktur kalimat itu berbagai bentuk, mulai dari kalimat tidak bersubjek, kalimat tidak berpredikat, kalimat tidak memiliki objek, kalimat tanpa pelengkap, dan kalimat tanpa keterangan. Untuk penelitian ini, peneliti khusus meneliti kesalahan stuktur kalimat pada karangan teks eksposisi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kelengkapan unsur subjek dan predikat yang digunakan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al Ma'arif Tulungagung?
2. Bagaimana kelengkapan unsur objek, pelengkap, dan keterangan yang digunakan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al Ma'arif Tulungagung?

3. Apa sajakah penyebab kesalahan struktur kalimat pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al Ma'arif Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kelengkapan subjek dan predikat yang digunakan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al MA'arif Tulungagung.
2. Mendeskripsikan kelengkapan unsur objek, pelengkap, dan keterangan yang digunakan pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII C Mts Al Ma'arif Tulungagung.
3. Mendeskripsikan penyebab kesalahan struktur kalimat dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII C MTs Al Maarif Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sehingga dapat berguna dalam penelitian atau pembelajaran selanjutnya. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia MTs Al Maarif Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengatasi kesalahan berbahasa siswa khususnya pada kesalahan kalimat dalam karangan siswa. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penilaian siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya aspek kesalahan penggunaan struktur kalimat.

2. MTs Al Maarif Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bahwa dengan membiasakan siswa membuat karangan dengan baik dan benar sejak awal maka akan memudahkan siswa menulis karangan di masa mendatang.

3. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai struktur kalimat dalam menulis karangan, khususnya karangan teks eksposisi.

4. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, informasi, wawasan dan pengalaman peneliti mengenai kesalahan struktur kalimat yang sering digunakan siswa dalam menulis karya teks eksposisi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan mengenai masalah lain yang terkait kesalahan struktur kalimat dalam karangan teks lainnya.

E. Penegasan Istilah

Kesalahan dalam menafsirkan mungkin bisa terjadi dalam suatu penelitian, maka berikut ini terdapat beberapa penegasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Struktur Kalimat

Struktur kalimat merupakan gabungan unsur fungsi sintaksis yang memiliki kesatuan bentuk yang menjadikan adanya kesatuan arti. Unsur di dalamnya terdiri dari kata yang harus menempati posisi yang jelas

dalam hubungan satu sama lain. Struktur kalimat yang benar tentu memiliki kesatuan bentuk dan sekaligus arti. (Alwi, 2003:319).

b. Subjek

Subjek merupakan salah satu fungsi dalam kalimat yang merupakan bagian klausa yang menjadi pokok kalimat. Subjek dapat berupa kata benda (*nomina*), kelompok kata benda (*frasa nomina*), atau klausa (Susangka, 2014:21).

c. Predikat

Predikat merupakan salah satu fungsi di dalam kalimat yang merupakan bagian klausa yang menjadi unsur utama di dalam kalimat. Predikat dalam bahasa Indonesia dapat berupa kata kerja (*verba*) atau kelompok kata kerja (*frasa verbal*), kata sifat (*adjektiva*) atau kelompok kata sifat (*frasa adjektival*), atau kata benda (*nomina*) atau kelompok kata benda (*frasa nomina*) (Susangka 2014:27).

d. Objek

Objek merupakan salah satu fungsi di dalam kalimat yang kehadiranyabergantung pada jenis predikatnya. Objek biasanya berupa nomina, frasa nomina, atau klausal yang selalu muncul disebelah kanan predikat yang berupa kata kerja transitif (*verba transitif*).jika predikat bukan berupa verba transitif, objek tidak hadir (tidak muncul) di dalam kalimat tersebut (Susangka, 2014:31)

e. Pelengkap

Pelengkap merupakan kalimat yang kehadirannya juga bergantung pada predikat, pelengkap berupa nomina atau frasa nomina, verba atau frasa verba, dan adjektiva atau frasa adjektiva (Susangka, 2014:38).

f. Keterangan

Keterangan merupakan unsur kalimat yang kehadirannya bersifat tidak wajib (*operasional*). Keterangan dapat berupa nomina (*frasa nomina*), frasa numeral, berupa frasa preposional, atau berupa adverbial. Nomina atau frasa nominal yang dapat menduduki fungsi keterangan biasanya berupa nomina temporal atau nomina yang menyatakan waktu (Susangka, 2014:40).

g. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah karangan yang dibuat untuk menerangkan suatu pokok persoalan yang dapat memperluas wawasan pembaca. Eksposisi menjadi alat untuk menjelaskan bagaimana penelitian objek dengan objek lain (Rohmadi 2011: 82).

2. Penegasan Operasional

a. Struktur Kalimat

Struktur kalimat merupakan merupakan pengabungan fungsi sintaksis yang berisi unsur-unsur yang akan membentuk menjadi kalimat yang terdiri dari subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan.

b. Subjek

Subjek adalah unsur yang berfungsi sebagai pokok pembicaraan dalam suatu kalimat yang fungsinya untuk menandai apa yang dinyatakan.

c. Predikat

Predikat merupakan bagian kalimat yang menandai apa yang dikatakan oleh subjek. Secara umum predikat merupakan kata kerja karena memberitahu bagian kalimat yang melakukan perbuatan.

d. Objek

Objek merupakan bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek biasanya diisi oleh nominal, frasa nominal atau klausa.

e. Pelengkap

Pelengkap adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat, pelengkap biasanya terletak dibelakang predikat yang berupa verbal.

f. Keterangan

Keterangan merupakan unsur kalimat yang posisinya tidak terikat (adanya kebebasan), keterangan dapat bermacam-macam yang ditentukan berdasarkan makna unsur-unsurnya.

g. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah karangan yang menjelaskan, menggambarkan, dan memaparkan informasi tertentu sehingga dapat menambah pengetahuan pembaca. Dalam menyusun teks eksposisi harus

mengurutkan gagasan demi gagasan dari hal yang umum ke khusus atau sebaliknya agar mudah dipahami.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran isi skripsi secara keseluruhan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Bagian awal dalam penulisan skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, moto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti dalam penulisan skripsi terdiri atas enam bab. Pada bab I bagian pendahuluan terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Pada bab II bagian kajian teori terdiri dari deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Pada bab III bagian metode penelitian terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab IV hasil penelitian berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan hasil analisis data. Pada bab V bagian pembahasan berisi tentang penjelasan dari hasil

temuan penelitian. Pada bab VI bagian penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir dalam penulisan skripsi terdiri atas tiga bab, yaitu pertama daftar rujukan yang berisi referensi peneliti selama melakukan penelitian. Kedua lampiran-lampiran yang berisi dokumen data penelitian, surat izin penelitian, dan data bukti telah melaksanakan penelitian, dan yang ketiga daftar riwayat hidup penulis.